# MAJORIS GOVERNMENT BONDS ETF INDONESIA

XMGB

MAJORIS Asset Management

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada Surat Berharga Negara Republik Indonesia dan/atau Surat Berharga Syariah Negara Republik Indonesia

## KEBIJAKAN INVESTASI

| | |
|---|---|
| SBN dan/atau SBSN yang diperdagangkan di Indonesia | 80-100% |
| Instrumen pasar uang dan/atau deposito | 0 -20% |

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

| | |
|---|---|
| SBN | 87,58% |
| Pasar uang dan/atau setara kas | 12,42% |

## ALOKASI INVESTASI TERBESAR

| | |
|---|---|
| Deposito PT Bank IBK | 5,02% |
| Deposito PT Bank Mega | 0,81% |
| Deposito PT Bank Nagari | 5,99% |
| Obligasi Negara RI Seri FR0064 | 58,35% |
| Obligasi Negara RI Seri FR0071 | 29,22% |

## ALOKASI INVESTASI

| | |
|---|---|
| SBN | 87,58% |
| Time Deposit | 11,83% |

## KINERJA INVESTASI

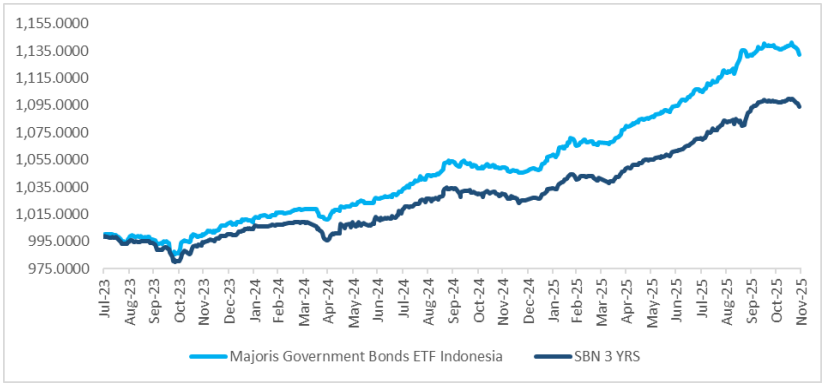
| KINERJA | 1M | 3M | 6M | YTD | 1Y | 3Y | SEJAK PELUNCURAN* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| XMGB | -0,41% | 1,16% | 4,33% | 8,20% | 7,95% | - | 13,25% |
| *Benchmark* | -0,32% | 0,98% | 3,68% | 6,68% | 6,22% | - | 9,41% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| *Best Monthly Return* | : 1,29% (29 Aug 2025) | *Beta* | : 0,56 |
| *Worst Monthly Return* | : -0,82% (31 Oct 2023) | *Std. Deviation*** | : 0,10% |
| *Tracking Error* | : 0,09% | *Sharpe Ratio* | : 6,35% |

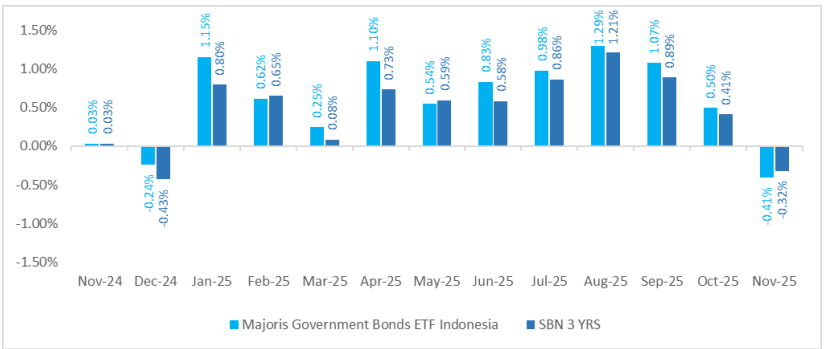
Sumber: Laporan Kustodian, Bloomberg & Refinitiv
*Benchmark:* SBN 3 tahun

*Reksa Dana diluncurkan sejak 14 Juni 2023
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

## GRAFIK KINERJA HISTORIS




## HISTORICAL MONTHLY RETURN




## RINGKASAN PRODUK

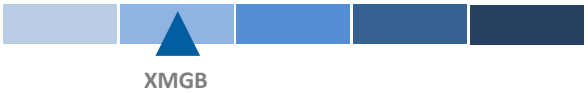
| | |
|---|---|
| **Jenis Reksa Dana (RD)** | RD Indeks yang Unit Penyertaan-nya diperdagangkan di Bursa Efek (ETF) |
| **Tanggal Efektif** | 31 Mei 2023 |
| **No. Surat Pernyataan Efektif** | S-1502/PM.02/2023 |
| **Tanggal Emisi** | 14 Juni 2023 |
| **Mata Uang** | Rupiah |
| **NAV/Unit** | Rp 1.132,5494 |
| **Dana Kelolaan** | Rp 123,45 Miliar |
| **Periode Penilaian** | Harian |
| **Harga Penawaran Umum** | Rp 1.000 per Unit Penyertaan |
| **Biaya Transaksi** | Sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia & pihak terkait (Dealer Partisipan/Dealer) |
| **Jasa Manajer Investasi** | Maksimum 3% (tiga persen) per tahun |
| **Jasa Bank Kustodian** | Maksimum 0,20% (nol koma dua puluh persen) per tahun |
| **Bank Kustodian** | PT Bank Central Asia Tbk |
| **Dealer Partisipan** | PT BCA Sekuritas |
| **Kode ISIN** | IDN000509502 |

## FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

Risiko yang timbul meliputi risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, risiko harga efek yang menjadi *underlying* Majoris Government Bonds ETF Indonesia, risiko berkurangnya nilai Unit Penyertaan, risiko perdagangan, risiko likuiditas, risiko pihak ketiga, risiko perubahan peraturan, risiko pembubaran dan likuidasi Reksa Dana, risiko konsentrasi portofolio efek.

## PROFIL RISIKO

RENDAH TINGGI



XMGB

**Keterangan Profil Risiko:**
XMGB berinvestasi pada Surat Utang Negara Republik Indonesia yang diperdagangkan di Indonesia dengan jangka waktu/ sisa jatuh tempo di bawah 5 tahun. Risiko investasi pada XMGB tergolong moderat karena berinvestasi pada efek yang dijamin oleh negara.

## MANFAAT INVESTASI

Manfaat dari produk Reksa Dana ini adalah dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham, portofolio investasi yang transparan, kemudahan investasi dan diversifikasi investasi secara otomatis, dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis.

## ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Majoris Government Bonds ETF Indonesia selama bulan November 2025 mengalami penurunan sebesar -0,41%, *underperform* terhadap pergerakan SBN 3 tahun yang juga mengalami penurunan sebesar -0,32%.

Strategi investasi Reksa Dana Majoris Government Bonds ETF Indonesia berfokus pada SBN tenor 0,1 tahun sampai dengan 5 tahun untuk memaksimalkan imbal hasil portfolio serta tetap menjaga porsi likuiditas.

## ANALISA PASAR

Pada bulan November 2025, pasar obligasi mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan oleh pergerakan imbal hasil SUN 10 tahun yang naik dari level 6,09% pada akhir Oktober 2025 ke level 6,31%. Pergerakan imbal hasil tersebut berlawanan dengan performa yield 10 years US Treasury yang turun dari 4,101% di posisi Oktober 2025 ke 4,031% pada akhir November 2025. Pada bulan November 2025, rapat pertemuan The Fed (FOMC) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR) di level 4,00%

Dari domestik, Indonesia mencatatkan inflasi pada November 2025 secara bulanan sebesar 0,17%, sementara inflasi tahunan tercatat sebesar 2,72%, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang tercatat 2,86%. Pada rapat Dewan Gubernur November 2025 BI memutuskan untuk menahan suku bunga acuan BI-rate di level 4,75%. Sementara itu, Rupiah tercatat melemah terbatas pada November 2025 dari level 16.625 ke level 16.661.

Pemerintah mengadakan dua kali lelang penerbitan SBN pada bulan November 2025.

## TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir November 2025, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 2,807 Triliun.

**Informasi lebih lanjut dapat hubungi:**

**PT Majoris Asset Management**
Menara DEA II 3rd Floor, Unit 303
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No.1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

**Pembaharuan Prospektus Majoris Government Bonds ETF Indonesia tahun 2025 dapat diakses melalui www.majoris-asset.com**

## TENTANG BANK KUSTODIAN

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian dari Otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia Tbk.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.